



PEDADIDAKTIKA: JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

ANALISIS PELAKSANAAN MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING MENGGUNAKAN MEDIA SIKLUS AIR PADA MATA PELAJARAN IPA

Anggi Cipwati¹, Anita Trisiana², Jumanto³

Universitas Slamet Riyadi Surakarta

Email: anggicipwati@gmail.com¹, anita.trisiana@gmail.com², antokarof@gmail.com³

Submitted Received 18 Mei 2023. First Received 12 Juni 2023. Accepted 10 Juli 2023

First Available Online 30 Juli 2023. Publication Date 20 Agustus 2023

Abstract

The objectives of this study were: 1) To find out the implementation and steps of the PJBL model using learning media in the form of the water cycle in natural science subjects. 2) To find out the teacher's role in the implementation of learning using the PJBL model assisted by learning media in the form of the water cycle in natural science subjects. 3) To find out the response of students during the implementation of learning using the PJBL model assisted by learning media in the form of the water cycle in the science subject. This research is a qualitative research with a case study strategy. The data analysis technique used is a descriptive technique to find out the implementation of learning using the PJBL model using water cycle media in natural science subjects. Data collection techniques used are observation, interviews, questionnaires, and documentation. The validity of this research data uses triangulation techniques. The results of this study are: 1) Implementation of learning using the PJBL model using water cycle media in science subjects on water cycle class V runs well and smoothly. 2) The role of the class teacher in implementing learning using the PJBL model using the water cycle media in class is to carry out a whole series of learning activities and act as a facilitator, lead, provide subject matter, provide learning media, supervise and give directions or guide students. 3) The response of students when implementing learning using the PJBL model using water cycle media in class V was fairly good.

Keywords: Project based learning learning models, water cycle learning media, science learning

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui pelaksanaan dan langkah-langkah model PJBL menggunakan media pembelajaran berupa siklus air pada mata pelajaran IPA. 2) Untuk mengetahui peran guru saat pelaksanaan pembelajaran menggunakan model PJBL berbantuan media pembelajaran berupa siklus air mata pelajaran IPA. 3) Untuk mengetahui respon peserta didik saat pelaksanaan pembelajaran menggunakan model PJBL berbantuan media pembelajaran berupa siklus air mata pelajaran IPA. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan strategi studi kasus. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik deskriptif untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran menggunakan model PJBL menggunakan media siklus air pada mata pelajaran IPA. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Keabsahan data penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Hasil penelitian ini yaitu: 1) Pelaksanaan pembelajaran menggunakan model PJBL menggunakan media siklus air pada mata pelajaran IPA materi siklus air kelas V berjalan baik dan lancar. 2) Peran guru kelas dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan model PJBL menggunakan media siklus air di kelas adalah menjalankan seluruh rangkaian kegiatan pembelajaran dan sebagai fasilitator, memimpin, memberikan materi pelajaran, menyediakan media belajar, mengawasi dan memberi arahan atau membimbing kepada peserta didik. 3) Respon peserta didik saat melaksanakan pembelajaran menggunakan model PJBL menggunakan media siklus air di kelas V terbilang sangat bagus.

Kata Kunci: Model pembelajaran project based learning, media belajar siklus air, Pembelajaran IPA

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses pembelajaran yang dalam pelaksanaannya terdapat komponen-komponen yang saling berkaitan. Komponen-komponen dalam pendidikan tersebut meliputi tujuan, isi, metode, model, media pembelajaran, lingkungan, pendidik, dan peserta didik. Di Indonesia, pendidikan secara tradisional lebih mengutamakan pengembangan keterampilan dan pengetahuan dari pada pengembangan akhlak mulia dan rasa identitas nasional bagi warga negara. Selama ini tampaknya pendidikan di Indonesia terlalu menekankan aspek intelektual, kurang memperhatikan aspek moral. Literasi digital diperlukan sebagai komponen dalam pembelajaran dan lingkungan akademik. Trisiana, A (2020) menyatakan bahwa pendidikan keprofesionalan merupakan salah satu mata pelajaran yang mendidik budi pekerti atau hal yang dapat membuat warga negara bijaksana dengan dimiliki oleh literasi, membaca, dan menulis. Siswa harus memiliki pengetahuan yang luas agar dapat bersikap bijak ketika mendapatkan berita yang tidak benar. Trisiana, A (2017), pendidikan multikultural menjadi tantangan bagi pengembangan implementasi pendidikan karakter bangsa sebagai wadah pencapaian kompetensi warga negara. Hal ini sejalan dengan upaya yang dilakukan pemerintah secara sinergis dalam penguatan karakter bangsa. Selain itu,

pendidikan karakter sebagai aspek mendasar adalah untuk membantu terwujudnya pemahaman dan nilai-nilai moral seseorang (Trisiana, A, 2022). Selain itu menurut (Kemendiknas, 2010) yang dikutip dalam Trisiana, A (2022: 1086), pengembangan pembentukan karakter memerlukan dukungan seluruh komponen. Semua komponen mengambil alih pelaksanaan sekolah. Oleh karena itu, lingkungan keluarga dan sekolah menjadi pilar setelah masyarakat. Joyce dan Weil dalam Rusman, (2012:133) berpendapat bahwa model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lainnya. Menurut Adi dalam Suprihatiningrum, (2013:142) berpendapat bahwa model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang menggambarkan prosedur dalam mengorganisasikan pengalaman pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Sedangkan alat yang merupakan benda-benda untuk mempermudah proses pembelajaran dapat disebut dengan media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan seluruh alat yang dapat digunakan dalam mencapai tujuan pendidikan (Ridwan, 2020). Media pembelajaran sangat membantu dalam proses pembelajaran dapat pula

mempersuadakan guru dalam memberikan atau menjelaskan materi kepada peserta didik di kelas. Media pembelajaran dapat digunakan untuk menyampaikan materi atau bahan ajar di kelas, salah satunya adalah pada mata pelajaran IPA.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah salah satu disiplin ilmu pada Sekolah Dasar (SD). IPA atau sains merupakan ilmu pengetahuan yang mempelajari mengenai alam semesta dan isinya, serta peristiwa-peristiwa yang terjadi di dalamnya yang dikembangkan oleh para ahli berdasarkan proses ilmiah. Pembelajaran IPA di sekolah merupakan salah satu mata pelajaran yang cukup sulit, hal ini dibuktikan dengan laporan Programme for International Student Assessment (PISA) tahun 2018 kategori sains, matematika dan membaca. Skor Indonesia yang tergolong rendah yaitu pada urutan ke-74 dari 79 negara.

Menurut Agung Pramono (2020) menjelaskan bahwa faktor-faktor penyebab kesulitan belajar IPA disekolah antara lain adalah metode pembelajaran yang digunakan hanya metode ceramah, kurang tertariknya peserta didik terhadap materi pelajaran, dan kurangnya media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran. Pentingnya media pada proses pembelajaran IPA di Sekolah Dasar bertujuan untuk meningkatkan semangat belajar peserta didik, motivasi, dan hasil belajar peserta didik di sekolah, hal tersebut sejalan dengan

dengan pendapat Derek Rowntree (dalam Rohani, 1997:7-8) mengenai fungsi media pembelajaran yaitu menumbuhkan motivasi belajar peserta didik, memberikan kesempatan peserta didik untuk mengulang materi yang telah dipelajari, menyediakan stimulus belajar peserta didik, dan mengasah respon timbal balik peserta didik. Tidak kalah penting dengan media, model pembelajaran pada proses pembelajaran IPA juga perlu diperhatikan agar tercapai hasil belajar peserta didik dengan maksimal.

Permasalahan-permasalahan yang sering terjadi pada mata pelajaran IPA antara lain proses pembelajaran yang berjalan dikelas terjadi secara monoton atau membosankan sehingga membuat peserta didik merasa bosan ketika pembelajaran berlangsung. Pemilihan model pembelajaran yang kurang variatif juga dapat membuat proses pembelajaran tidak berjalan dengan efektif serta kurangnya ketersediaan media pembelajaran pada saat proses pembelajaran berlangsung dapat membuat peserta didik cepat bosan dalam menerima materi-materi yang diberikan oleh guru di kelas. Oleh karena itu dalam proses pembelajaran perlu adanya perubahan baik dalam proses pengajaran, metode yang digunakan, model pembelajaran yang digunakan, ketersediaan media pembelajaran dan lain-lain untuk menunjang proses pembelajaran di dalam kelas.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan pada tanggal 23 Januari 2022 di SD N 8 Wonogiri di kelas V didapatkan informasi bahwa dalam pelaksanaan proses pembelajaran kelas V yang berjumlah 14 peserta didik di SD N 8 Wonogiri guru kelas telah menggunakan model pembelajaran Project Based Learning dengan media pembelajaran berupa siklus air, pelaksanaan kegiatan tersebut dilaksanakan pada 11 Januari 2022. Penggunaan media bertujuan untuk mempermudah peserta didik menerima materi yang disampaikan guru. Pembelajaran yang dilakukan oleh guru menggunakan model Project Based Learning dengan berbantuan media berupa siklus air ternyata meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya hasil belajar peserta didik kelas V di SD Negeri 8 Wonogiri

Peningkatan hasil belajar peserta didik tersebut menumbuhkan rasa keingintahuan peneliti untuk menganalisis lebih dalam mengenai proses pelaksanaan model pembelajaran project based learning menggunakan media siklus air dalam mata pelajaran IPA materi siklus air kelas V SD Negeri 8 Wonogiri. Dengan penelitian lebih lanjut diharapkan akan diketahui langkah-langkah yang dilakukan oleh guru kelas dalam pelaksanaan model pembelajaran project based learning menggunakan media siklus air dalam mata pelajaran IPA kelas V di SD Negeri

8 Wonogiri. Penerapan model pembelajaran dan media tersebut dapat menjadi masukan bagi guru-guru lain untuk menerapkan model pembelajaran project based learning menggunakan media pembelajaran siklus air guna untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Sehingga penelitian ini berjudul "Analisis Pelaksanaan Model Pembelajaran Project Based Learning Menggunakan Media Siklus Air Pada Mata Pelajaran IPA Materi Siklus Air Kelas V SD Negeri 8 Wonogiri Tahun Ajaran 2021/2022".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 8 Wonogiri dengan alamat lengkap di Jl.Jend.Sudirman No. 236, Giritirto, Kecamatan Wonogiri, Kabupaten Wonogiri Provinsi Jawa Tengah. Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SD Negeri 8 Wonogiri dengan jumlah peserta didik sebanyak 14 peserta didik Tahun Ajaran 2021/2022.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif dan menggunakan strategi studi kasus untuk mengetahui dan mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* menggunakan media siklus air pada mata pelajaran IPA.

Sebuah penelitian membutuhkan sumber data yang akan digunakan untuk melakukan penelitian. Sugiyono (2019: 296) menyatakan

bahwa sumber data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer dan data sekunder : Data primer dapat berupa sebuah opini subyek (orang) secara individu atau kelompok, dan observasi. Metode yang digunakan guna mendapatkan data primer ialah metode wawancara dan observasi. Sedangkan, Data sekunder dapat berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip. Data sekunder dalam penelitian ini di dapat dari bahan pustaka, literatur, penelitian terdahulu, buku dan lain sebagainya.

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil subyek yaitu peserta didik kelas V dan guru kelas V SD Negeri 8 Wonogiri. Objek penelitian ini adalah analisis pelaksanaan model pembelajaran Project Based Learning menggunakan media siklus air pada mata pelajaran IPA materi siklus air kelas V SD Negeri 8 Wonogiri.

Pengambilan data penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Observasi pada penelitian ini dilakukan secara langsung atau tanpa perantara dengan tujuan agar hasil penelitian lebih objektif. Jenis wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara semiterstruktur. Wawancara yang dilakukan bersama guru kelas V SD Negeri 8 Wonogiri ini bertujuan untuk mengetahui peran guru pada saat proses pembelajaran menggunakan model Project Based Learning

berbantuan media siklus air mata pelajaran IPA materi siklus air. Selanjutnya peneliti memberikan angket pada peserta didik kelas 5 SD Negeri 8 Wonogiri sebagai narasumber bertujuan untuk mengetahui mengenai respon peserta didik saat mengikuti proses pembelajaran menggunakan model Project Based Learning menggunakan media siklus air materi siklus air pada mata pelajaran IPA materi siklus air. Teknik dokumentasi pada penelitian ini dilakukan dengan guru kelas berupa perangkat pembelajaran pada pelaksanaan model pembelajaran Project Based Learning menggunakan media siklus air pada mata pelajaran IPA materi siklus air kelas V SD Negeri 8 Wonogiri. Dokumen-dokumen tersebut terdiri dari, RPP, daftar peserta didik, daftar nilai peserta didik pada mata pelajaran IPA materi siklus air, gambar media pembelajaran dan lain sebagainya.

Menurut Sugiyono (2007:224) mengungkapkan bahwa analisis data merupakan proses mengumpulkan dan menyusun data secara sistematis. Analisis data dilakukan dengan cara mengorganisasikan data, memecahnya menjadi unit-unit, mensintesiskannya, menyusun menjadi pola-pola, memilih apa yang penting dan apa yang akan dipelajari dan menarik kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain. Aktivitas dalam analisis data terdiri dari tiga tahap kegiatan yaitu : reduksi data (data reduction), penyajian data

(data display), penarikan kesimpulan (verification).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Permasalahan yang dikaji oleh peneliti yaitu analisis pelaksanaan model pembelajaran Project Based Learning menggunakan media siklus air pada mata pelajaran IPA materi siklus air kelas V SD Negeri 8 Wonogiri. Dalam pelaksanaan proses pembelajaran materi IPA siklus air yang dilaksanakan di kelas V SD Negeri 8 Wonogiri dengan menggunakan model pembelajaran Project Based Learning berbantuan media siklus air ternyata dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri 8 Wonogiri, hal ini dibuktikan dengan meningkatkan nilai pada peserta didik pada mata pelajaran IPA materi siklus air tersebut. Penelitian yang dilakukan berkaitan dengan pelaksanaan proses pembelajaran menggunakan model Project Based Learning menggunakan media siklus air pada mata pelajaran IPA materi siklus air kelas V SD Negeri 8 Wonogiri.

Berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan pada tanggal 6 Juni 2022. Proses pelaksanaan pembelajaran pada mata pelajaran IPA materi siklus air yang dilaksanakan menggunakan model pembelajaran Project Based Learning dengan berbantuan media siklus air berlangsung dengancukp baik. Upaya guru dengan

menggunakan model Project Based Learning dan memadukan dengan media siklus air bisa dikatakan cukup berhasil karena dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri 8 Wonogiri. Meningkatnya hasil belajar peserta didik bisa terjadi karena peserta didik lebih tertarik dengan model pembelajaran yang diterapkan oleh guru yaitu model Project Based Learning dan dilaksanakan secara belajar berkelompok serta peserta didik juga disuguhkan dengan media siklus air yang nyata dihadapan mereka sehingga peserta didik merasa tidak bosan dengan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

Hasil penelitian ini didapatkan dari beberapa teknik yaitu teknik observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber diperoleh dari guru kelas V dan peserta didik kelas V, sedangkan triangulasi teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, angket dan dokumen.

Berdasarkan dari data yang diperoleh tentang bagaimana pelaksanaan model pembelajaran Project Based Learning menggunakan media siklus air pada mata pelajaran IPA materi siklus air kelas V SD Negeri 8 Wonogiri. Dengan data yang telah diperoleh peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian yang berjudul

"Analisis pelaksanaan model pembelajaran Project Based Learning menggunakan media siklus air pada mata pelajaran IPA materi siklus air kelas V SD Negeri 8 Wonogiri tahun ajaran 2021/2022.

a. Pelaksanaan dan Langkah-Langkah Model Pembelajaran Project Based Learning Menggunakan Media Siklus Air pada Mata Pelajaran IPA kelas V SD Negeri 8 Wonogiri.

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan di SD Negeri 8 Wonogiri pelaksanaan model Project Based Learning menggunakan media siklus air pada mata pelajaran IPA materi siklus air kelas V berjalan dengan lancar dan baik. Model Project Based Learning dan media siklus air yang digunakan oleh guru kelas pada saat kegiatan pembelajaran juga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, hal tersebut dibuktikan dengan hasil belajar peserta didik yang memuaskan dan meningkat mencapai di atas KKM. Dalam proses kegiatan pembelajaran guru kelas juga menggunakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagai acuan untuk mengajar dikelas. RPP yang telah dibuat oleh guru kelas tersebut telah disesuaikan dengan model pembelajaran dan media pembelajaran yang digunakan saat proses kegiatan pembelajaran dikelas V tersebut.

Dengan melakukan observasi terhadap RPP yang telah dibuat oleh guru kelas peneliti

dapat mengetahui pelaksanaan dan langkah-langkah yang dilakukan oleh guru kelas berkaitan dengan penggunaan model Project Based Learning dan media siklus air pada mata pelajaran IPA materi siklus air kelas V yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik di SD Negeri 8 Wonogiri tersebut.

Berdasarkan hasil observasi terhadap RPP yang telah diamati pada tanggal 06 Juni 2022 menghasilkan, RPP yang telah dibuat oleh guru kelas terdiri dari pembukaan atau pendahuluan, kegiatan inti pembelajaran dan penutup. Setelah mengamati RPP yang telah dibuat oleh guru kelas beberapa aspek dapat diamati dari RPP tersebut, antara lain adalah pada bagian awal RPP telah dicantumkan nama satuan pendidikan, mata pelajaran, kelas, semester, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, alokasi waktu, materi pelajaran, serta penggunaan model pembelajaran yaitu Project Based Learning yang disesuaikan dengan tujuan pembelajaran, model Project Based Learning disesuaikan dengan materi pelajaran, model Project Based Learning disesuaikan dengan karakteristik peserta didik yaitu dengan cara berkelompok, model pembelajaran Project Based Learning dapat memberdayakan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran dengan cara berfikir kreativitas dan berkreasi. RPP telah dicantumkan pendekatan, strategi dan metode pembelajaran yang dibuat dan digunakan oleh guru kelas.

b. Peran Guru pada saat Pelaksanaan Model Pembelajaran Project Based Learning Menggunakan Media Siklus Air pada Mata Pelajaran IPA kelas V SD Negeri 8 Wonogiri.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan guru kelas pada tanggal 06 Juni 2022 di SD Negeri 8 Wonogiri, dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran kondisi di kelas pada saat proses pembelajaran berlangsung perhatian peserta didik tertuju pada media siklus air karena para peserta didik tertarik dengan media siklus air yang digunakan oleh guru pada saat kegiatan pembelajaran di kelas. Guru kelas juga menyampaikan bahwa dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di kelas model Project Based Learning dapat diterapkan dengan baik serta dibantu dengan media belajar berupa siklus air sangat membantu proses kegiatan pembelajaran di kelas, karena peserta didik mendapatkan gambaran mengenai proses terjadinya siklus air yang kemudian gambaran yang diperoleh peserta didik tersebut akan digunakan untuk membuat proyek selanjutnya.

Peran guru dalam proses kegiatan pembelajaran di kelas tentunya adalah menjalankan seluruh rangkaian kegiatan pembelajaran dan sebagai fasilitator. Memimpin, memberikan materi pelajaran, mengawasi dan memberi arahan atau membimbing peserta didik. Hal tersebut

sesuai dengan pendapat Muh Zein (2016) yaitu menyebutkan peranan guru antara lain guru sebagai model, guru sebagai perencana, guru sebagai peramal, guru sebagai pemimpin dan guru sebagai penunjuk jalan atau pembimbing kearah pusat-pusat belajar. Salah satu peran guru dalam proses kegiatan pembelajaran adalah membuat media pembelajaran untuk menunjang kegiatan pembelajaran di kelas. Seperti yang dilakukan oleh guru kelas V SD Negeri 8 Wonogiri yang membuat media belajar berupa siklus air untuk mata pelajaran IPA materi siklus air. Media tersebut terbuat dari kardus yang bentuk dan dihias menyerupai siklus air.

c. Respon Peserta Didik pada saat Pelaksanaan Proses Pembelajaran di kelas Menggunakan Model Pembelajaran Project Based Learning Berbantuan Media Siklus Air pada Mata Pelajaran IPA kelas V SD Negeri 8 Wonogiri.

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan pada tanggal 06 Juni 2022 dengan menggunakan angket yang dibagikan kepada peserta didik kelas V SD Negeri 8 Wonogiri. Angket yang dibagikan kepada peserta didik bertujuan untuk mengetahui respon peserta didik pada saat pelaksanaan pembelajaran model Project Based Learning menggunakan media siklus air. Pada saat pengisian angket di kelas V SD Negeri 8 Wonogiri diikuti sebanyak 14 peserta didik.

Sebelum pengisian dimulai peserta didik diharapkan membaca petunjuk pengisian angket yang sudah tertera. Angket yang dibagikan kepada peserta didik terdiri dari 20 butir pertanyaan dan pernyataan mengenai pelaksanaan model Project Based Learning berbantuan media belajar berupa siklus air pada mata pelajaran IPA materi siklus air di kelas V. Beberapa indikator soal pada angket tersebut antara lain adalah kemudahan mengikuti dan menerima pembelajaran, keterbantuan model dan media pembelajaran serta kebermanfaat model dan media pembelajaran.

Dari hasil angket yang telah dibagikan kepada 14 peserta didik kelas V SD Negeri 8 Wonogiri, terdapat 4 peserta didik yang menjawab dengan nilai sempurna yaitu dengan skor 80, nilai terendah dari hasil angket adalah skor 74 terdapat 2 peserta didik dengan nilai terendah di kelas tersebut. Respon peserta didik terhadap pelaksanaan model Project Based Learning dengan menggunakan media siklus air pada mata pelajaran IPA materi siklus air bisa dikatakan sangat baik hal tersebut dibuktikan dengan hasil nilai rata-rata angket yang telah dibagikan yaitu sebesar 96,9%. Respon peserta didik yang baik juga di buktikan pada daftar nilai peserta didik yang masing-masing peserta didik mayoritas mendapatkan nilai di atas KKM.

Respon peserta didik yang baik tidak hanya di terlihat di nilai nya saja namun setelah mengamati media siklus air yang telah dibuat oleh guru peserta didik juga mampu membuat proyek berupa skema siklus air yang telah ditugaskan oleh guru. Proyek berupa skema siklus air ini juga membuat peserta didik lebih trampil dalam mengkreasikan kreativitas mereka secara individu maupun kelompok, peserta didik membuat skema siklus air dengan menggunakan kertas berukuran A3 yang digambar menggunakan gambar tangan dan ditambahkan warna sesuai kreativitas peserta didik, tidak hanya itu peserta didik juga mengkreasikan skema siklus air dengan menambahkan kertas lipat yang dibentuk menyerupai matahari, awan, tumbuhan, gunung, sungai, dll. Tidak hanya membuat proyek berupa skema siklus air saja, namun peserta didik juga mampu menjelaskan mengenai proses terjadinya siklus air, menyebutkan tahapan-tahapan proses terjadinya siklus air dan menjelaskan tahapan siklus air.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SD Negeri 8 Wonogiri dapat disimpulkan bahwa :

1. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran Project Based Learning menggunakan media siklus air pada mata pelajaran IPA materi siklus air

kelas V SD Negeri 8 Wonogiri berjalan dengan baik dan lancar dibuktikan dengan nilai harian peserta didik yang meningkat dan didukung dengan adanya RPP yang telah dibuat oleh guru kelas yang disesuaikan dengan langkah-langkah pembelajaran menggunakan model Project Based Learning berbantuan media belajar berupa siklus air. Langkah-langkah pembelajaran tersebut antarlain yaitu 1) mendesain perencanaan proyek, 2) menyusun jadwal, 3) menguji hasil, 4) mengevaluasi pengalaman.

2. Peran guru kelas dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran Project Based Learning menggunakan media siklus air di kelas V SD Negeri 8 Wonogiri adalah menjalankan seluruh rangkaian kegiatan pembelajaran dan sebagai fasilitator, memimpin, memberikan materi pelajaran, menyediakan media belajar, mengawasi dan memberi arahan atau membimbing kepada peserta didik.
3. Respon peserta didik pada saat melaksanakan pembelajaran menggunakan model pembelajaran Project Based Learning menggunakan media siklus air di kelas V pada mata pelajaran IPA materi siklus air terbilang sangat bagus hal tersebut dibuktikan dengan nilai rata-rata perolehan angket yaitu sebesar 96,9%. Untuk nilai tertinggi

pada perolehan angket yaitu skor 80 atau setara 100% peserta didik dapat merespon pembelajaran dengan sangat baik, sementara untuk nilai terendah pada perolehan angket yaitu skor 74 setara dengan 92,5% peserta didik dapat merespon pembelajarn dengan cukup.

DAFTAR PUSTAKA

- Albi Anggito & Johan Setiawan, S. (2018). *Metedologi Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: CV Jejak.
- Anggraini, Putri Dewi, and Siti Sri Wulandari. Analisis penggunaan model pembelajaran project based learning dalam peningkatan keaktifan siswa. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)* 9.2 (2020): 292-299.
- Elisabet, Elisabet, Stefanus C. Relmasira, and Agustina Tyas Asri Hardini. Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar IPA dengan Menggunakan Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL). *Journal of Education Action Research* 3.3 (2019): 285-291.
- Falahudin, Iwan. Pemanfaatan media dalam pembelajaran. *Jurnal Lingkar Widya* 1.4 (2014): 104-117.
- Febyanita, Icha, and Dyah Ayu Pramoda Wardhani. Pengembangan Media PUZZLE Materi Siklus Air Untuk

- Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Journal Inovasi Penelitian* 1.6 (2020): 1205-1210.
- Laksmi, Ni Luh Putu Ari, and Ni Wayan Suniasih. Pengembangan Media Pembelajaran E-Comic Berbasis Problem Based Learning Materi Siklus Air pada Muatan IPA. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran* 5.1 (2021): 56-64.
- Miftahul Huda, M. (2013). Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran: Isu-Isu Metodis dan Paradigmatis. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ningtiyas, Tri Wahyu, Punaji Setyosari, and Henry Praherdiono. Pengembangan Media Pop-Up Book untuk Mata Pelajaran IPA Bab Siklus Air dan Peristiwa Alam sebagai Penguatan Kognitif Siswa. *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan* 2.2 (2019): 115-120
- Natty, Richard Adony, Firosalia Kristin, and Indri Anugraheni. Peningkatkan Kreativitas Dan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Project Based Learning Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu* 3.4 (2019): 1082-1092.
- Prabowo, Didi, Henry Januar Saputra, and Filia Prima Atharina. PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS V SD SAWAH BESAR 01. Elementary School: *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran ke-SD-an* 1.1 (2020): 16-25.
- Surya, Andita Putri, Stefanus C. Relmasira, and Agustina Tyas Asri Hardini. Penerapan model pembelajaran project based learning (PjBL) untuk meningkatkan hasil belajar dan kreatifitas siswa kelas III SD Negeri Sidorejo Lor 01 Salatiga. *Jurnal Pesona Dasar* 6.1 (2018).
- Septiasih, Ni Wayan Ari, I. Gusti Ngurah Japa, and Ni Wayan Arini. Penerapan Project Based Learning Berbantuan Video Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA di SD. *MIMBAR PGSD Undiksha* 4.1 (2016).
- Zein, Muh. "Peran guru dalam pengembangan pembelajaran." *Jurnal Inspiratif Pendidikan* 5.2 (2016): 274-285.
- Dinda, Nadia Ulfa, and Elfia Sukma. "Analisis Langkah-Langkah Model Project Based Learning (PjBL) Pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar Menurut Pandangan Para Ahli (Studi Literatur)." *Journal of Basic Education Studies* 4.2 (2021): 44-62.
- Rasyidasyah, Shera, and Mehilda Dea Komalasari. "Efektifitas Model Project Based Learning ditinjau dari Kemampuan Berfikir Kritis pada Pembelajaran Tematik Kelas IV SD 1 Pedes Sedayu Bantul Tahun Pelajaran

- 2018/2019." *Jurnal Universitas PGRI Yogyakarta* (2019)
- Putra, I. Kadek Dwi, and Ni Wayan Suniasih. "Media Diorama Materi Siklus Air pada Muatan IPA Kelas V Sekolah Dasar." *Jurnal Imiah Pendidikan dan Pembelajaran* 5.2 (2021): 238-246.
- Rahmazatullaili, Rahmazatullaili, Cut Morina Zubainur, and Said Munzir. "Kemampuan berpikir kreatif dan pemecahan masalah siswa melalui penerapan model project based learning." *Beta: Jurnal Tadris Matematika* 10.2 (2017): 166-183.
- Trisiana, A. (2020). Digital literation models for character education in globalization era. *Journal of Humanities & Social Sciences Reviews*, 8(1), 522-531.
- Trisiana, A., Sutikno, A., & Wicaksono, A. G. (2020). Digital Media-based Character Education Model As A Learning Innovation in the Midst of A Corona Pandemic. *Webology*, 17(2).
- Trisiana, A. (2020). The challenges of character education: Mental revolution policy in the development of citizenship education in higher education. *International Journal of Psychosocial Rehabilitation*, 24(8), 2340-2354.
- Trisiana, A., & Utami, R. D. H. (2022). "Smart Mobile Civic" based on the Project Citizen Model as an Effort to Optimize Citizenship Learning in the Independent Campus Era. *Journal of Interner Services and Information Security (JISIS)*, volume: 12, number: 4 (November), pp. 74-83.
- Trisiana, A. (2022). Project Citizen Modification Learning Model Based On Digital Citizenship For Character Education In The Digital Age As An Effort To Improve Social Competence. *Seybold Report*, volume: 17(6), 1085-1096.
- Anggraini, Putri Dewi, and Siti Sri Wulandari. "Analisis penggunaan model pembelajaran project based learning dalam peningkatan keaktifan siswa." *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)* 9.2 (2020): 292-299.
- Nurrita, Teni. "Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa." *MISYKAT: Jurnal Ilmu-ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah dan Tarbiyah* 3.1 (2018): 171.